

## INTISARI

Penelitian ini ingin melihat apakah sebuah komunitas sosial yang merupakan aktor non publik dapat mewujudkan *public value* atau nilai publik. *Public value* yang mulanya hanya diciptakan oleh pemerintah saja, seiring dengan berkembangnya zaman, individu, masyarakat, ataupun kelompok sosial mampu menciptakan *public value*. Komunitas merupakan kelompok sosial yang merupakan lembaga non formal berbasis sukarela. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Partisipan utama berjumlah 5 orang yang terdiri dari ketua Yogyakarta Mengajar 2021/2022, ketua wilayah, dan *stakeholder* wilayah dampingan. Pegumpulan data menggunakan wawancara dan obaservasi. Proses sampling dilakukan menggunakan *purposive sampling* dan observasi *partisipatory*. Penguji keabsahan penelitian menggunakan triangulasi data dengan *method checking*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *value* di hadirkan oleh Yogyakarta Mengajar melalui pelaksanaan program, kepercayaan, dan partisipasi aktif oleh relawan dan masyarakat yang nampak dari memberikan pendampingan belajar informal yang mengedepankan memajukan karakter anak, keterbukaan partisipasi, kepercayaan yang diberikan kepada Yogyakarta Mengajar, kolaborasi yang terjalin pada pelaksanaan program.

**Kata Kunci:** *public value*, komunitas mengajar, komunitas pendidikan informal.

## ABSTRACT

*This research wants to see whether a social community which is a non-public actor can embody public values or public values. Initially, public value was only created by the government, but with the development of the times, individuals, communities, or social groups are able to create public value. Community is a social group which is voluntary-based non-formal institution. The research method used is a qualitative method with a case study approach. The main participants are 5 people consisting of the chair of Yogyakarta Mengajar 2021/2022, the regional head of assisted are, and the stakeholders of the assisted area. Data collection using interviews and observations. The sampling process was carried out using purposive sampling and participatory observation. Testing the validity of the research using data triangulation with the checking method. The results of the study show that Yogyakarta Mengajar values are presented through program implementation, trust, and active participation by volunteers and the community that can be seen from provide informal learning assistance that promotes advancing children's character, participation openness, trust given to Yogyakarta Mengajar, collaboration that exists in program implementation.*

*Keywords: public value, teaching community, informal education community.*